



GERAKAN SUBUH MENGAJI 'AISYIYAH JAWA BARAT

Sekretariat : Jl. Sancang No. 6 Bandung

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 144/GSM/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

Bandung, 7 Nopember 2022 M
13 Rabiul Akhir 1444 H

Kepada:
Yth. **Dr. Hj. Trias Setiawati, M.Si.**
(Dosen Tatap Studi manajemen Fakultas Ekonomi UI)
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Ba'da salam teriring do'a kami sampaikan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti program Pimpinan Pusat 'Aisyiyah tentang Perempuan Mengaji, Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Barat mengaplikasikannya melalui kegiatan **Gerakan Subuh Mengaji 'Aisyiyah** yang diselenggarakan setiap hari pukul 05.15 WIB - 06.30 WIB secara daring dengan menggunakan media Zoom Meeting, sehubungan dengan itu kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi narasumber untuk kegiatan tersebut yang diselenggarakan pada :

Hari/ tanggal : **Selasa, 8 Nopember 2022**
13 Rabiul Akhir 1444 H
Waktu : **Pukul 05.15 – 06.30 WIB**
Judul : **Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**
Metode : Daring dengan Zoom Telekonferensi Video
Meeting ID: 496 151 3717
Passcode: unisa

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih.

*Nashrun minnallah wa fathun qoriib, wa bashiril mu'minin
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua,

Dr. Hj. Dwiwahyu Dian Indahwati, Sp. OG



Sekretaris,

Tuti Kusmiati Nurjanah, S.Sos

❖ Catatan : Live tvMu dan You Tube



KHA Dahlan



Nyai Walidah

Mengembangkan UMKM

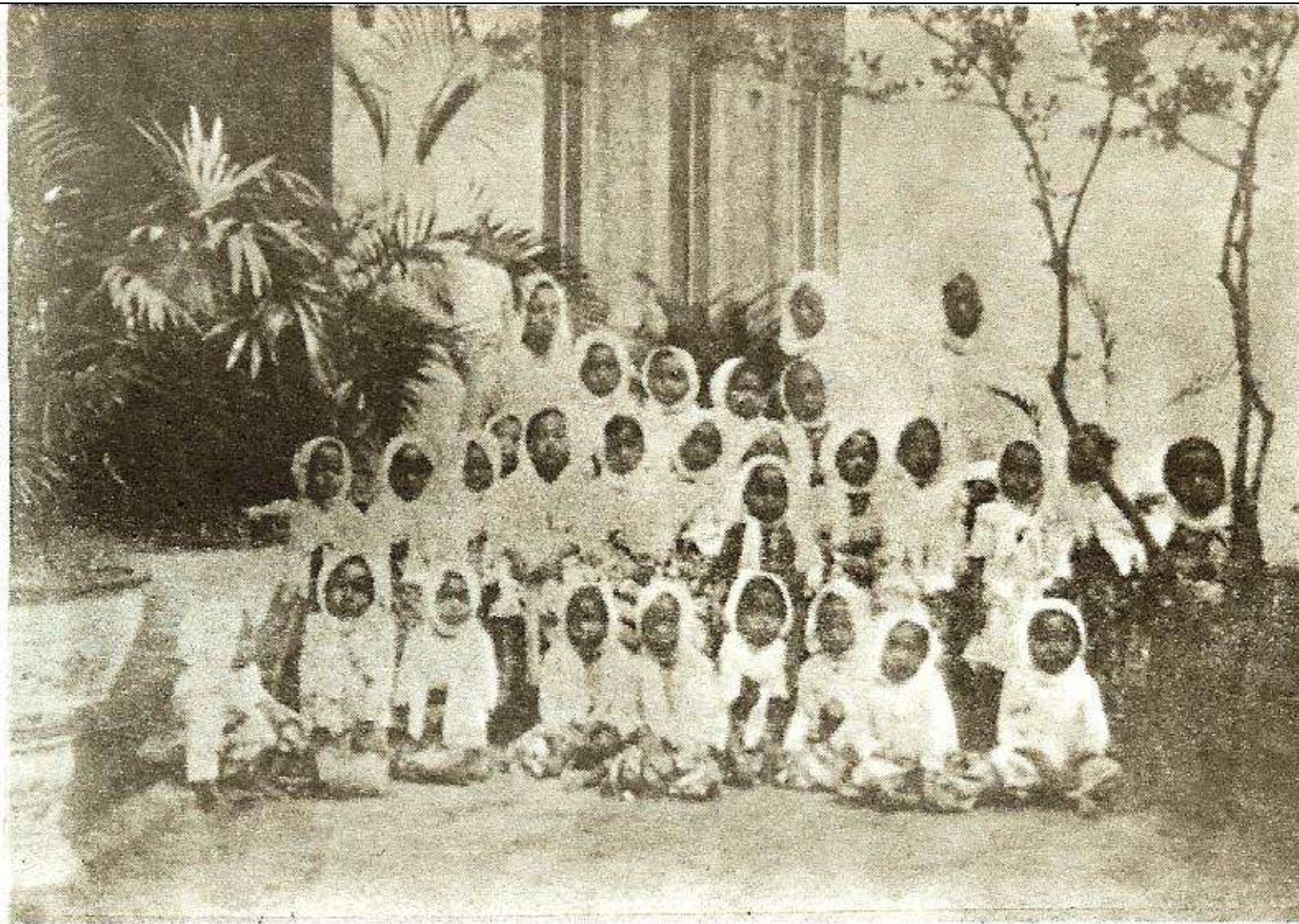
Trias Setiawati, Dra, M,Si, Dr

Dosen Jurusan Manajemen FBE UII

Gerakan Subuh Mengaji PWA Jabar, 8 November 2022



Remaja dan anak-anak putri yang tinggal bersama Nyai. A. Dahlan dalam (x) Asrama Putri. Pagi mereka sekolah HIS, Netral School dan di Ver Volk School dll, sore hari mereka mengaji bersama Nyai A. Dahlan. Mereka berasal dari Solo, Pekalongan, Jawa Barat dan juga Yogyakarta



Murid-murid Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Atfal angkatan pertama, di rumah kediaman Kiyai Penghulu Kraton K.R.T. Sangidu tahun 1919



Comite Congres Perempoean Indonesia. Dari kanan kekeri 1 Sdr.2
Ismoediati (W. O.) 2 Soenarjati (P I.) 3 St. Soekaptinah (J I. B.)
4 Nji Hadjar Dewantara (Taman-Siswo) 5 R. A. Soekonto (W. O.)
6 St. Moendjiah (Aisjiah) 7 R. A. Hardjadingrat (Wan. Kath.)
8 Soejatien (P. I) 9 St. Hajinah (Aisjiah) 10 B. Moerjati (J. J.)

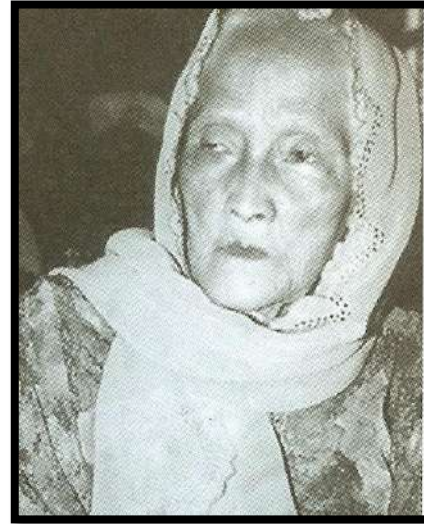


Siap berangkat ke Kongres 'Aisyiyah Bengkulu 1930. Tampak Ibu Siiiti Hanyiah (x) dan Ibu Munjayanah (xx).

Ketua Pimpinan Pusat 'Aisyiyah dari Masa ke Masa



**Nyai Walidah
1917-**



**Badilah Zuber
1938**



**Aisyah Hilal
1931-1950**



**Hayinah Mawardi
1946-1962**



**Prof Baroroh Barid
- 1985**



**Elida Djazman
1985-2000**



**Prof Chamamah S
2000-2010**



**Siti Noordjannah Dj
2010 -**

Seragam Nasional 'Aisyiyah





MUHAMMADIYAH ABAD KEDUA

‘Aisyiyah Abad Kedua

Semangat Perjuangan

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” QS Ali Imran [3]: 104

Semangat Perjuangan (2)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ
تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali 'Imran / :110)

Semangat Perjuangan (3)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” QS An-Nahl [16]: 97

Dasar Amal Usaha Muhammadiyah

1. Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah, dan taat kepada Allah.
2. Hidup manusia bermasyarakat.
3. Mematuhi ajaran-ajaran agama Islam dengan berkeyakinan bahwa ajaran Islam itu satu-satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Dasar Amal Usaha Muhammadiyah

4. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allah dan ikhsan kepada kemanusiaan.
5. Ittiba' kepada langkah dan perjuangan Nabi Muhammad SAW.
6. Melancarkan amal usaha dan perjuangannya dengan ketertiban organisasi.



KH Ahmad Dahlan

“Muhammadiyah kini lain dengan Muhammadiyah yang akan datang.

Maka teruslah kamu bersekolah, menuntut ilmu pengetahuan dimana saja.

Jadilah guru kembali pada Muhammadiyah.

Jadilah dokter, kembali kepada Muhammadiyah.

Jadilah Meester, insinyur dan lain-lain, dan kembalilah kepada Muhammadiyah”



KHA Dahlan

Jadilah guru sekaligus murid.
Menjadi guru yang selalu
membagi ilmu dan menjadi
murid yang selalu mencari ilmu



KHA Dahlan

Kepada para murid perempuan:
“agar urusan dapur jangan jadi
penghalang untuk menjalankan
tugas dalam menghadapi
masyarakat”

Bekal Perjuangan 'Aisyiyah dari KHA Dahlan

1. Perjuangan hendaklah disertai keikhlasan hati menunaikan tugasnya sebagai wanita Islam sesuai dengan bakat dan kecakapannya, tidak menghendaki sanjung puji dan tidak mudur selangkah karena dicela
2. Penuh keinsafan bahwa beramal itu harus berilmu

Bekal Perjuangan 'Aisyiyah dari KHA Dahlan

3. Jangan mengadakan alasan yang tidak dianggap sah oleh Tuhan hanya untuk menghindari suatu tugas yang diserahkan kepadanya
4. Membulatkan tekad untuk membela kesucian agama Islam
5. Menjaga persaudaraan dan kesatuan kawan sekerja dan perjuangan

Pesan Untuk Perempuan Muhammadiyah

Oleh Nyai Ahmad Dahlan / Siti Walidah

"Dua penyakit yang tidak dapat diobati kecuali oleh orang yang sakit itu sendiri, ialah penyakit malas dan penyakit kikir. Oleh karena itu perempuan Muhammadiyah supaya menjaga agar tidak terkena dua penyakit itu."

Sikap Nyai Dahlan - 1

1. Sabar

2. Kerja keras

3. Tekun

4. Bekerja sama dan bergotong royong dengan suaminya

5. Ikhlas hati meletakkan harta bendanya

6. Tidak gentar atau mundur menghadapi cobaan

Sikap Nyai Dahlan - 2

7. Hatinya kian hari kian membaja menghadapi tantangan dan cobaan

8. Menganggap rintangan adalah konsekuensi logis dari cita-cita yang mulia

9. Jika menerima ejekan dan fitnah tidak diterima dengan kemarahan dan kejengkelan, tapi dengan kesabaran dan ketabahan hati

Manfaat Damai atau Persatuan

Siti Hayinah (1928)

1. Air, sesudah beku menjadi es **tidaklah mudah dihancurkan.**
2. Tanah, **kalau berkumpul menjadi satu** (bumi) **diinjak-injak tidak dapat bercerai** (*ambyar:jawa*), diperdirikan rumah tidak dapat rebah ditanamipun tidak bisa merobohkan.
3. Orang berdagang, **kalu sudah bermaatschappij**, tambahlah besar dan lagi tersohor dagangannya.

Manfaat Damai atau Persatuan

Siti Hayinah (1928)

4. atau perhimpunan-perhimpunan yang sudah berdamai dapatlah membuat takut kepada musuhnya, sukar pecah atau dilawan.

5. Dan sebab perhimpunan Muhammadiyah berdamai maka dapat mendirikan berpuluh-puluh sekolahan selalu hidup subur, semakin lama semakin besar dan disukai orang banyak.

Tingkat “kemoelia’an” kederadjatan (Siti Munjiyah)

Tinggi Boedinja

Banjak Ilmoenja

Baik Kelakoeannja

Sikap Pemimpin Dunia yang Sukses

1. Jujur (**honest**)
2. Berpandangan jauh (**Forward looking**)
3. Bisa memberi inspirasi (**Inspiring**)
4. Kompeten (**competent**)
5. Adil (**Fair minded**)
6. Mendukung (**supportive**)
7. Berpandangan luas (**broad minded**)
8. Cerdas (**intelligent**)
9. Terus terang (**straight forward**)
10. Berani (**courages**)

MSME'S AND INCLUSIVITY: SUPPORTING VULNERABLE GROUPS AND WOMEN ENTREPRENEURS

Challenges and Hope for the Future: Aisyiyah Case



Trias Setiawati, Dra., M.Si., Dr.

Head of Gender Study Centre – Universitas Islam Indonesia

Lecturer in Management Department – Universitas Islam Indonesia

Member of MSME's Division Economy & Workforce Department – Aisyiyah Central Board

*APEC Workshop on Capacity Building to Formulate Policy
Response to Stimulate MSMEs' demand in the wake of the
COVID-19 Pandemic, Bali, 19-20 October 2022*

CONTENTS

- I. Introduction
- II. The Impact of Covid-19 Pandemic to MSME
- III. Women Empowerment Program in 'Aisyiyah Organization
- IV. Women Empowerment Program: Case In Balikpapan Aisyiyah District, East Kalimantan
- V. Challenges In MSME's Women Empowerment
- VI. Conclusion

I

INTRODUCTION

THE IMPORTANT OF MSME

- Entrepreneurship through **Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)** is considered **important** because it can encourage **the number of business actors and absorb new workers**.
- Data obtained by the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K) in 2018 noted that MSMEs were able to **absorb up to 97 percent of workers**, with the contribution of **Gross Domestic Product (GDP) reaching 61.07 percent**, greater than the contribution of large business scale

Continued ...

- The participation of women in the MSME sector is also quite high.
- Although gender disaggregated data are not yet available for MSMEs, the World Bank survey results show that **42.8 percent of MSMEs are owned by women.**
- The Covid-19 pandemic has also affected the MSME sector owned by women.

II

THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC TO MSME

The Prakarsa's research in November 2020

Regarding the impact of Covid-19 on women's MSMEs showed:

- 96 percent experienced a decline in **turnover**
- 67 percent experienced **product marketing problems**
- 51 percent had **difficulty accessing capital**
- 35 percent had **difficulty obtaining raw materials**

This condition encourages the need for the government's role in advancing women's MSMEs

KPPPA (Ministry of Women's Empowerment and Child Protection) Survey

- A survey of cottage industry (IR) players on the impact of Covid-19 to trace the implementation and development of cottage industries during the pandemic.
 - 1) The income aspect, there **is a decrease in the daily income** of home industry players. This can be seen from the increasing the number of IR business actors who have low incomes (< IDR 200,000).

KPPPA (Ministry of Women's Empowerment and Child Protection) Survey

- 2) The aspect of trade payables, it shows that
 - a) 1,229 home industry players (59.3 percent) have debts/loans
 - b) The most common type of business is food processing, dominated by 1,794 home industry players (87 percent).
- 3) The business aspect, 95.18 percent experienced a decrease in sales figures and 91.85 percent complained about an increase in the price of raw materials for production

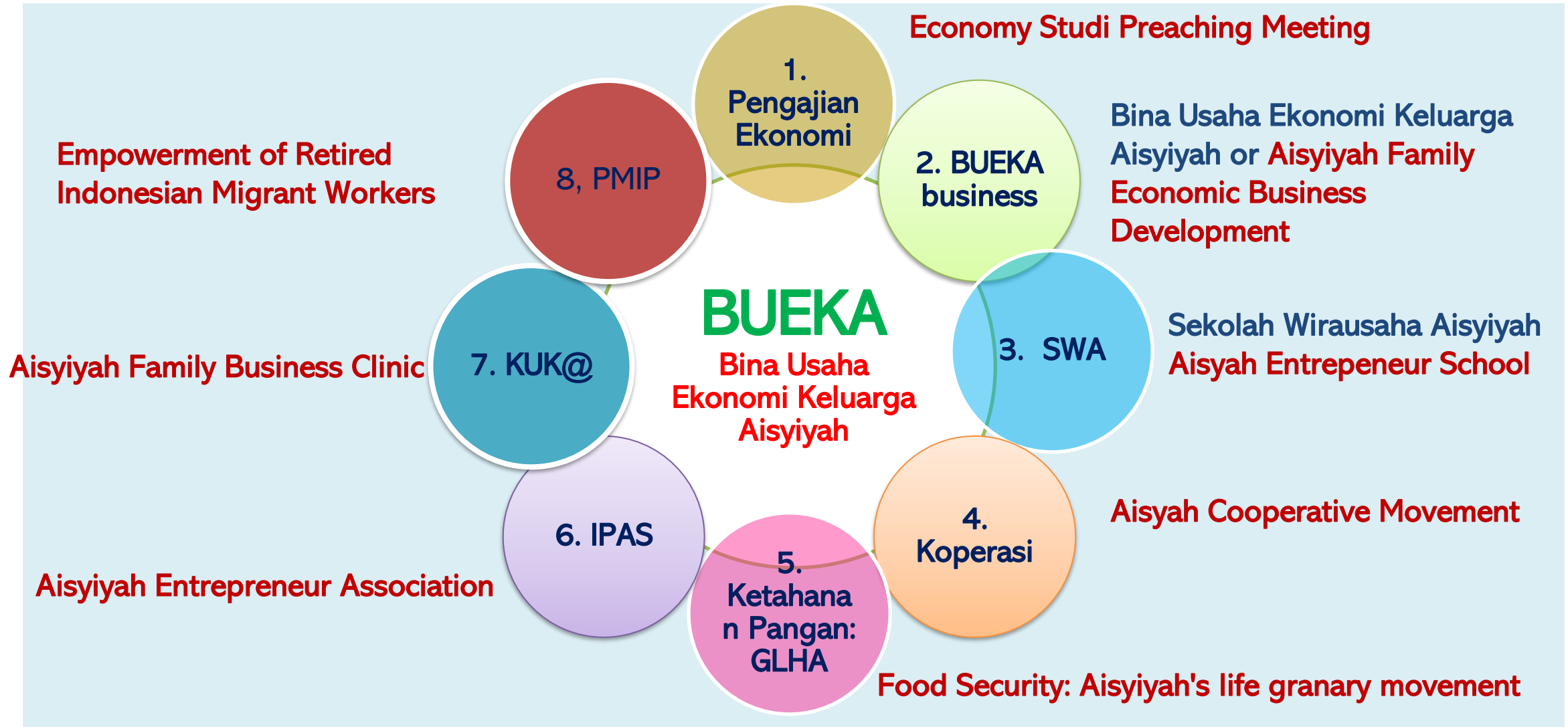
III

WOMEN EMPOWERMENT PROGRAM CASE IN AISYIYAH ORGANIZATION

Aisyiyah Organization

- Aisyiyah organization has been build in 1917.
- Aisyiyah is women wing organization of Muhammadiyah.
- Aisyiyah has established in 34 provinces in Indonesia, and in some other countries too such as Egypt, Taiwan, Malaysia etc
- Its program is always developing through the councils, It focuses on preaching, primary and secondary education, higher education, health, social welfare, economy and workforce, law and human Right, and Cadre.
- Most of the programs has been developing in integrative implementation
- One of the council is economy and workforce which focus on MSME,

Aisyiyah Economy National Movement



Economy and Workforce Council Board



Program Implementation

- SWA collaborates with the Education Council, Lazis-Mu and Muhammadiyah/'Aisyiyah Universities
- Aisyiyah Family Business Clinic in collaboration with LazisMu (Muhammadiyah Zakat Institution), Muhammadiyah College and Aisyiyah
- Delfit@ (Soy-based food processing), Rias@ (cosmetology training), Rias@ Corner (cosmetology business) as a model of women's economic empowerment program by utilizing CSR from the private sector or BUMN (State-Owned Enterprises)

Continued ...

- Synergy of community empowerment programs through communication, information and education activities in the field of medicine and food in the form of dissemination training for food safety facilitators.
- Until now there are 30 National Facilitators and 150 Regional Facilitators.
- From the national partnership facilitator, BPOM (Food and Drug Supervisory Agency) from Aisyiyah, she was named the best and 3rd national facilitator since 2018-2020 from a delegation from Central Java and 2nd place from West Kalimantan.

Continued ...

- Strengthening the 'Aisyiyah cooperative through financial management training, capacity building for human resources and technical guidance for access to **LPDB** funding (Revolving Fund Management Institution) in collaboration with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises
- Empowerment of Indonesian Migrant Workers (TKI) in collaboration with **BNP2TKI** (National Agency for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers) and **BP3TKI** (Service Center for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers)

Continued ..

- Taman@ which is now developing into GLHA (Gerakan Barn Life Aisyiyah) in collaboration with the Department of Agriculture, **BPTP** (Agricultural Technology Study Center), local government, Muhammadiyah/Aisyiyah Universities and Panti/Social Welfare Council
- The 'Aisyiyah Barn for Life Movement which is run at 16 points in synergy with **LLHPB** (Institute for the Environment and Disaster Management) Aisyiyah through the GETAPAK program (Muhammadiyah Food Security Program)
- Socialization of the group-based women's empowerment model in collaboration with PT PNM (Permodalan Nasional Madani)

Aisyiyah Entrepreneur School (SWA)

- The SWA learning system includes classroom (offline) and online learning, business visits and unlimited time mentoring from entrepreneurs.
- SWA Offline has been implemented at **37 points with 2947 alumni and SWA Online at 40 points with 2200 alumni.**
- SWA alumni in several regions have formed forums for business development through short courses or training, with materials tailored to the needs of participants in addition to the development of SWA networking with PT Paragon Wardah organizing SWA Rias@ forming Rias@ Corner as many as **173 people in 20 regions**

PMI (Indonesian Migrant Workers)

- Aisyiyah Entrepreneurial School (Indonesian Migrant Workers)
- Family economic entrepreneurship training activities for PCIA (Aisyiyah Special Branch Board) in **Hong Kong and Taiwan** with online financial literacy and livestock farming materials.
- This activity will continue with materials according to PMI needs.

NEW PROGRAM OCTOBER 16, 2022: Pre-employment Card Program for Aisiyah fostered members Baking and Pastry Training



IV

WOMEN EMPOWERMENT PROGRAM CASE IN BALIKPAPAN AISYIYAH DISTRICT, EAST KALIMANTAN

The Economy & Workforce Council Role of Balikpapan Aisyiyah District - East Kalimantan in Developing Women Entrepreneurs

- Organizing Aisyiyah Entrepreneurship School
- Assisting business development
- Promote products
- Develop market
- Participate in various competitions that provide awards and funds
- Motivating to join various curations
- Raise the existing entrepreneur class
- Looking for partners who help business development

Story of Some Women Entrepreneurs

Ibu Amiroh

- Abon Ikan Asin Layur (Salty Layered Floss Fish)

Ibu Nurul

- Wedang Dayak (Dayak Drink)

Ibu Nuning

- Taganang: Amplang (Fish Crackers), Sambal Kepiting (Crab Chilli Sauce), Kue Mantau (Mantau Cake)

Ibu Erny

- Kue Mantau (Mantau Cake), Fya Brand

1. Ms. Amiroh – Abon Ikan Asin Layur

- **Ms. Amiroh** with **Salty Layered Floss Fish** as her first product.
- She is growing in 'Aisyiyah organization background since her childhood.
- The economy and workforce department in Balikpapan District has empowered her to become a success entrepreneur.
- Her leaders has support and facilitate her to increase her product widely.
- She joined some programs from company state corporate social responsibility (CSR) such as **Pertamina program** and get more progress in business.
- It will take a long journey to develop her business

1



https://www.youtube.com/watch?v=yqcBTDHDIQM&ab_channel=RumahBUMNBalikpapan



2. Ms Nurul – Wedang Dayak (Dayak Drink)

- It was started in 2020
- The first form of the product was the capsules from Dayak onion
- She thought to make it simpler and more practice to be drunk
- Ibu Tatik from Aisyiyah helped her to promote her product
- She was struggle to get PIRT, Halal etc
- In pandemic, she had some market problem too
- The raw material which Dayak onion is still rare and need to be planted regularly

Continued ...

- From **PLN Program**, She got much support and her product become better.
- Her market become wider and bigger
- Social media has helped much to increase her business
- She has some employees
- It needs a team for increasing marketing, special kitchen, special tool, media content, managing the market online



Balikpapan
East Kalimantan
Indonesia

DAYAK DRINK:

- * Original
- * Coffee
- * Tea

3. Ms Nuning – Taganang Food

- It was started in 2016
- Taganang has run well before pandemic Era
- In pandemic, the business was in stagnant, the employees were decreased.
- The idea of Taganang came from her mother
- The family support is so meaningful for the business
- **Bank Indonesia Program** had helped this Taganang business
- 2020, The advantage product in Indonesia
- Pandemic era has over, the business is increasing



nowadays Taganang applied QRIS system as safe payment transactional method



Ms. Nuning
Taganang – Balikpapan
East Kalimantan
Indonesia



Taganang, is an UMKM brand from coast of Balikpapan city which has meanings "Remember"



https://www.youtube.com/watch?v=QBec74atAQw&t=3s&ab_channel=GERBANGUMKM



Kue Mantau Taganang Balikpapan, East Kalimantan

Taganang food Products, Balikpapan, East Kalimantan



Taganang Products ...

HOME MADE

Oleh-Oleh Khas Balikpapan

keripik Pisang
TAGANANG

ORIGINAL

Premium Quality



Terbuat Dari
PISANG SEGAR PILIHAN

Komposisi : Pisang Segar, Gula, Garam,
dan Minyak Nabati

PIRT : 2146471061380-22

NETTO : 100 gr

Balikpapan
Kaltim

HOME MADE

Oleh-Oleh Khas Balikpapan

PIE SUSU KEPITING
TAGANANG

rizky adinda

Premium Quality
GUARANTEED

PIRT :



Komposisi :
Tepung Terigu, Telur, Susu, Gula, Daging Kepiting

Berat Bersih : 35 gr Exp :

4. Ms Erny – Mantau Cake

- It was started 2011 after resigning from Bank Institution
- The business had been started from pastry
- Then, it developed into cake business till 2016
- She opened offline shop to sell the food special gift
- 2017, the first product are original mantau cake were a rainbow color with natural color natural material
- 2017. Becoming The first Winner of **Blueband Master Gift Competition** in the Rainbow Mantau Cake

Continued ...

- The other innovation of its product is the Mantau dry oven cake that can be eaten for 1 years, it became the winner of Kretek Competition in Balikpapan
- Before covid-19, it has 8 employees and after it then business got its effect with 50% decreasing sales. The employee salary was based into daily wage, 50% production time.
- January-2021, her husband died because of covid 19. She and her children were victims too, she also got long covid. Her husband focused on digital marketing and its business administration

Continued ...

- The business can be continued through 3 employees who worked through her system operating procedures, she lost her husband role in managing her business.
- October 2021, She started again with 3 employees.
- She needs the marketing help and grant that can increase her business

Mantau Fya, Balikpapan, East Kalimantan



**Mantau
Fya**



MANTAU FYA OLEH OLEH BALIKPAPAN





MANTAU RAINBOW MIX 4 RASA



Some Notes

- They started the business from their own initiatives
- They found the person from The Economy and Workforce Aisyiyah Council who care to their business development
- They had been helped by some CSR program or competition that increase their products and business
- Their business got some various impacts from the pandemic Covid-19, they also tried to become exist in this situation.
- They are facilitated and accompanied to renew their business
- They are having hope that their business to be better after pandemic

V

CHALLENGES IN MSME'S WOMEN EMPOWERMENT

Challenges for Empowering Women MSMS

1. Limited number of human resources, lack of understanding of the program and commitment to the organization.
2. Leadership at the Regional/Regional level is less effective so that the process of socialization and program implementation is hampered.
3. The manuals, operational guidelines, technical guidelines that have been sent to the Regions/Regions are not studied properly and are not used in developing and implementing programs

Continued ...

4. The level of mastery of Information Technology in the Region / Region is not evenly distributed, so that it becomes an obstacle in carrying out the program
5. In carrying out the program, the potential of the association network and related parties has not been maximally utilized

VI

CONCLUSIONS

Woman MSME's needs

- The facilitator who help the business in order to connect with many sides
- The aid program that can support them to increase the product quality such as the grants, the marketing skill, the business network etc.
- The competition session to increase the products and also the appreciation that make them are felt high respect
- The organization and its network to develop their markets and digital market too.

Trias Setiawati, Dra., M.Si., Dr.

Head of Study Centre,
Universitas Islam Indonesia

Hand Phone:
+62 813 2517 2500

Email: trias.setiawati@uui.ac.id



Tanya Jawab

Ibu Umi

- Mohon izin bertanya BundaTrias. Masyarakat kita kental dengan budaya patriarki yang oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai biang terjadinya ketidakadilan gender. Kenyataannya seperti dari penjelasan Bunda Trias, peran domestik perempuan di rumah tangga pun bias signifikan pada usaha rumahan UMKM yang diisi oleh kaum perempuan sebanyak 42,8%. Artinya budaya patriarki tidak menghambat peran perempuan dalam pembangunan. Kendala di lapangan, jenuhnya bisnis UMKM karena terlalu banyak yang bergerak pada bisnis kuliner. Bagaimana idealnya Aisyiyah mendorong perluasan bisnis perempuan selai di bidang kuliner & membantu pengembangan bisnis terutama kualitas & pemasaran produk. Hatur nuhun mohon penjelasannya

Ibu Suriaty

- bu Trias, ingin pencerahan bagaimana merangsang teman2 di bueka untuk bisa kontinu berproduksi. Karena sebagian besar bueka di jabar yg saya rasakan itu bu. jadi kita juga sulit utk bisa mencarikan pasar bagi mereka.

Ibu Euis Komalasari

- Assalamualaikum Bunda ijin bertanya kalo melihat orang sukses seperti mudah tp pada dasarnya sangat terasa sulit nya bagaimana cara kita mencari partner yang baik

Ibu Unang Zika

- assalamualaikum bunda Trias, saya bu Unang Zika dari MEK PDA Purbalingga, Jateng. Saya sebenarnya punya usaha catering yg Alhamdulillah sudah cukup berkembang di Purbalingga. tapi saya baru bergabung dengan Aisyiyah di thn 2020 , dan di tahun tsb saya mengikuti lomba pengolahan pisang raja bandung, alhamdulillah ikut dapat juara dgn membuat Kue lempit pisang , dan selanjutnya saya kembangkan sbg produk milik BUEKA Purbalingga, Alhamdulillah respon pasar lumayan bagus, tapi saya terkendala dengan tenaga khusus untuk mengembangkan usaha ini karena saya masih cukup sibuk dengan catering saya 🙏 . jadi kurang maksimal dalam pemasaran dll. mohon pencerahannya bunda 🙏
- terimakasih

Dokumentasi

REC

Melati Mengirim Anda video (00:10)



Trias Setiawati

11/8/2022

trias.setiawati@uui.ac.id

79

REC



Dyan



11/8/2022

trias.setiawati@uui.ac.id

80



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Recording Original Sound for Musicians: Off



Nikmah Zaita



Entoh Wahyu Mujaddi...

amiroh _Abon i...


amiroh _Abon ikan As...

Suriaty_MEK P...

Suriaty_MEK PWA jabar

Ia Kurniati - PW...

Ia Kurniati - PW Aisyiy...



Amel_Jabar





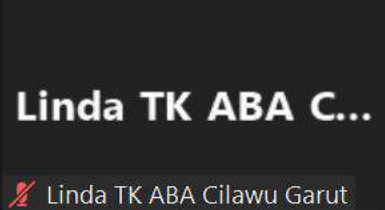

Dian Indahwati



Trias Setiawati

Unmute Stop Video Security Participants 91 Chat Share Screen Record Live Transcript Reactions Apps Whiteboards More Leave

24°C Berawan Windows Taskbar (Zoom, WhatsApp, Chrome, etc.) System tray (5:20, 08/11/2022)

 Dian Indahwati	 Trias Setiawati	 Entoh Wahyu Mujaddid Rais	 Nikmah Zaita	 Amel_Jabar
 Tati Ali	 Jamjam Erawan	 Agus Kusnadi	 kokom komariah	 Ia Kurniati - PW...
 Suriaty_MEK PWA jabar	amiroh _Press ESC or double-click to exit full screen mode			 Ai Rosita
 PRM Sambongjaya Tasik	 Sudasman, Baleendah	 Mursal Abdul Malik Cilegon	 Silvia PDA Sanggau	 Dyah Suminar
 Linda TK ABA Cilawu Garut	 Heni Hanipi	 Tati Hermawati	 Euis Komalasari	 Fivi Sofiah

1/5

1/5

Rekaman Youtube

- <https://youtu.be/UjLktIjkZpo>

MASJID RAYA
MUJAJID



GERAKAN SUBUH MENGAJI 'AISYIYAH JAWA BARAT

MODERAT - MAJU - MENCERAHKAN

TEMA

Mengembangkan
Usaha Mikro Kecil dan
Menengah (UMKM)

PEMATERI

Dr. Trias Setiawati, M.Si.
Dosen Tetap Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UII

MODERATOR



dr. D. Dian Indahwati, Sp.OC

Donasikan Bantuan Anda Melalui :

Bank DKI Syariah
No Rek. 7142100047100
Bank Syariah Indonesia (BSI)
No Rek. 79.000.6900.8
CIMB Niaga Syariah
No Rek. 860.333.334.300



Didukung Oleh



STREAMING ON YOUTUBE

Muhammadiyah Jawa Barat
Aisyiyah Jawa Barat
tvMu Channel

Qori' dan Saritilawah
Ust. Echsanudin

Qs. Al-Haji Ayat 11 - 13



SELASA- 08
NOVEMBER 2022



Pkl. 05.15 - 06.30
Waktu Indonesia Barat



ID : 496 151 3717
PASSCODE : UNISA

EDISI : III/11/2022/08

- Selasa, 08 November 2022/ 13 Rabi'ul Akhir 1444 H
- Pkl. 05.15 - 06.30 WIB
- .Gerakan Subuh Mengaji (GSM)'Aisyiyah Jawa Barat
- Edisi : III/11/2022/08
- Menghadirkan :Dr. Trias Setiawati, M.Si.(Dosen Tetap Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UII)
- Tema :Memembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- Meeting ID: 496 151 3717 - Passcode: unisa
- Link :
<https://us06web.zoom.us/j/4961513717?pwd=UmhoVVVsbEo5ZWpmZ2wra1E2MmlLZz09>
- Mari berinfaq melalui:
- Lazismu Jawa Barat,Rek.: Bank Syariah Indonesia (BSI): 79.000.6900.8CIMB Niaga Syariah: 860.333.334.300BANK DKI Syari'ah : 71421000471tambahkan kode:- 075 : Subuh Mengaji- 050 : Covid-19 (MCCC)- 025 : Bencana (MDMC)- 021 : Program Beasiswa UNISA -077: Pembangunan pendidikan- 080 : Santunan Guru PelosokKonfirmasi viaWA: 0821-2416-0304

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 145/GSM/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Ucapan Terima Kasih**

Bandung, 10 Nopember 2022 M
15 Rabiul Akhir 1444 H

Kepada:
Yth. **Dr. Hj. Trias Setiawati, M.Si.**
(Dosen Tatap Studi manajemen Fakultas Ekonomi UI)
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Ba'da salam teriring do'a kami sampaikan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Kami atas nama Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Barat, menghaturkan terima kasih kepada Ibu yang telah menjadi Narasumber pada acara Gerakan Subuh Mengaji 'Aisyiyah Jawa Barat pada Hari Selasa, 8 Nopember 2022 dengan Judul: "**Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**", semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan.

Besar harapan kami agar silaturahmi yang baik ini dapat terjalin lebih baik lagi.

Demikian surat ini kami sampaikan teriring do'a Jazakallahu khairan katsiiraa.

Nashrun minnallah wa fathun qoriib, wa bashiril mu'minin
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua,



Dr, Hj. Dwiwahyu Dian Indahwati, Sp.OG



Sekretaris,



Tuti Kusmiati Nurjanah, S.Sos